**Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Disiplin Belajar Siswa**

**Kelas XI Akuntansi 3 Pada Mata Pelajaran Akuntansi**

**Di Smk Negeri 4 Makassar**

**The Influence of Learning Motivation on Student Discipline of Learning**

**Class XI Accounting 3 in the Subject of Accounting**

**at SMK 4 Makassar**

**AL HIDAYATULLAH**

**Prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi**

**Universitas Negeri Makassar**

**Jl. Pendidikan Makassar**

**Email:** [**al.hidayatullah00@gmail.com**](mailto:al.hidayatullah00@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Al Hidayatullah, 2018.** Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi 3 Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di SMK Negeri 4 Makassar. Skripsi, Prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. **Dibimbing oleh Drs. H. Abd Rijal, M.Si dan Nuraisyiah, S.Pd., M.Pd.**

Penelitian ini bertujuann untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap disiplin belajar siswa Kelas XI akuntansi 3 pada mata pelajaran akuntansi di SMK Negeri 4 Makassar. Variabel dalam penelitian ini adalah Motivasi Belajar (X) dan disiplin belajar (Y). Populasinya yaitu keseluruhan jumlah siswa kelas XI Akuntansi 3 SMK Negeri 4 Makassar. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI Akuntansi 3 yang berjumlah 36 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana, analisis korel*asi*  *product moment,* uji-t, dan koefisien determinasi dengan bantuan program SPSS 23,0 *for windows*.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka diperoleh persamaan regresi linear sederhana Y = 5,441 + 1,110X, dimana nilai konstanta sebesar 5,411 menunjukan bahwa jika variabel motivasi belajar sama dengan nol (X=0), maka variabel disiplin belajar siswa sebesar 5,411. Nilai persamaan X sebesar 1,110 menunjukkan bahwa ketika motivasi belajar mengalami peningkatan satu satuan, maka disiplin belajar siswa mengalami peningkatan satu satuan. Dari hasil analisis korelasi *product moment* diperoleh nilai korelasi sebesar 0,819 yang berada pada rentang 0,80-1,000 yang berarti terdapat hubungan yang cukup kuat antara motivasi belajar dan disiplin belajar. Berdasarkan uji-t terdapat korelasi yang positif antara motivasi belajar (X) dan disiplin belajar (Y) sebesar 0,819 dengan nilai signifikan 0,000<0,05 yang berarti terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap disiplin belajar.

**Kata Kunci: Motivasi Belajar, Hasil Belajar.**

**ABSTRACT**

**AL Hidayatullah, 2018.** The Influence of Learning Motivation on Student Discipline of Learning Class XI Accounting 3 in the Subject of Accounting at SMK 4 Makassar, Thesis, Accounting Education Study Program, Faculty of Economic, Universitas Negeri Makassar. **Supervised by Drs. H. Abd Rijal, M.Si and Nuraisyiah, S.Pd., M.Pd.**

This study aimed to determine the influence of learning motivation on student discipline of learning class XI Accounting 3 in the subject of accounting at SMK 4 Makassar. The variables in this study were Study Motivation (X) and Student Discipline (Y). The population was the total number of class XI Accounting 3 SMK 4 Makassar. The sample in this study was a class XI student of Accounting 3 as many as 36 students. Data collection techniques used questionnaires and documentation. The data analysis technique used a simple linear regression analysis, product moment correlation analysis, t-test, and the coefficient of determination with SPSS 23.0 for Windows.

Based on the results of data analysis done, it shows a simple linear regression equation Y = 5,441 + 1,110X, where the constant value of 5,411 indicated that if the learning motivation variable equal to zero (X = 0), then the variable student discipline equal to 5,411. Value of 1,110 X equation showed that when learning motivation has increased one unit, then the student discipline learning has increased one unit. From the analysis of product moment correlation value ​​of 0,819 which was in the range from 0,80-1,000, which means there was a fairly strong correlation between learning motivation and student discipline of learning. Based on the results of t-test there was a positive correlation between learning motivation (X) and the discipline of learning (Y).

**Keywords: Learning Motivation, Student Discipline of Learning.**

**PENDAHULUAN**

Perkembangan dunia pendidikan yang semakin modern membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan syarat untuk mencapai tujuan pembangunan. Pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Berdasarkan pengertian tersebut, pendidikan harus diselenggarakan dengan sadar dan proses pembelajarannya direncanakan sehingga segala sesuatu yang akan dilakukan oleh guru dan siswa merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik. Baik guru maupun siswa memiliki peran penting dalam kegiatan pembelajaran tersebut demi tercapainya tujuan pembelajaran. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan pembelajaran yang baik adalah motivasi siswa dalam belajar.

Menurut Uno (2016: 8) “Motivasi belajar merupakan dorongan dan kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan tertentu yang ingin dicapainya”. Menurut Sardiman (2009:73) “Motivasi belajar adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”.

Dari definisi ahli, dapat dikatakan bahwa motivasi belajar adalah daya penggerak atau pendorong yang ada di dalam diri individu untuk melakukan sesuatu demi mencapai suatu tujuan. Dengan dorongan dan kekuatan dalam diri seseorang, maka diharapkan pula dapat mempengaruhi disiplin siswa dalam belajar. Sehingga dapat meningkatkan keberhasilan dalam belajar siswa dan juga siswa semakin rajin, kreatif, dan aktif dalam belajarnya.

Motivasi menentukan tingkat berhasil atau gagalnya kegiatan belajar siswa, pembelajaran yang bermotivasi pada hakikatnya adalah pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan, dorongan, motif, minat, yang ada pada diri siswa. Berhasil atau gagalnya dalam membangkitkan dan mendayagunakan motivasi dalam proses pembelajaran berkaitan dengan upaya pembinaan kedisiplinan belajar. Motivasi diperlukan untuk menumbuhkan sikap disiplin siswa. Peserta didik harus dimotivasi agar mencapai disiplin yang tinggi sehingga menjadi sumber daya yang berkualitas. Pemberian motivasi belajar pada siswa disaat pemberian layanan pembelajaran yang baik tidaklah muda, banyak faktor yang mempengaruhi antara lain pendidik, orang tua, dan siswa. Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan atau keterikatan terhadap suatu peraturan tata tertib.

Menurut Tu’u (2004:33) “Di dalam pengelolaan pengajaran, disiplin belajar merupakan suatu masalah penting. Tanpa adanya kesadaran akan keharusan melaksanakan aturan yang sudah ditentukan sebelumnya tidak mungkin mencapai target yang maksimal”. Sejalan dengan pendapat tersebut, menurut Khalsa (2007:20) menjelaskan bahwa “Disiplin adalah melatih melalui pengajaran atau pelatihan”. Disiplin berkaitan erat dengan proses pelatihan yang dilakukan oleh pihak yang memberi pengarahan dan bimbingan dalam kegiatan pengajaran. Dari definisi tersebut dijelaskan bahwa seorang siswa perlu memiliki sikap disiplin dengan melakukan latihan yang memperkuat dirinya sendiri untuk selalu terbiasa patuh dan mempertinggi daya kendali diri.

Sekolah dapat menciptakan suatu disiplin atau peraturan yang terencana, memiliki sanksi dan hukuman manusiawi agar dapat mendorong anak didik kearah disiplin dan kematangan jiwa. Sehingga anak didik termotivasi dan memiliki bagian dalam meningkatkan prestasi belajarnya serta menjaga nama baik sekolah. Peraturan sekolah akan mendorong dan menumbuhkan kreatifitas serta semangat dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan pada akhirnya siswa akan menemukan eksistensi dirinya dan jati dirinya dalam pendidikan sebagai siswa yang patut dihargai dan diperhitungkan oleh teman-temannya serta guru-gurunnya.

Sikap disiplin dan motivasi belajar yang tinggi penting dimiliki oleh setiap siswa karena dengan motivasi dan disiplin belajar yang tinggi akan memudahkan siswa dalam belajar secara terarah dan teratur. Siswa yang menyadari bahwa belajar tanpa adanya suatu paksaan, siswa menunjukkan perilaku yang memiliki kecenderungan disiplin yang tinggi dalam dirinya disamping itu juga akan timbul suatu motivasi dalam diri siswa. Mereka menyadari bahwa dengan motivasi belajar dan juga adanya disiplin belajar dalam dirinya akan mempermudah kelancaran di dalam proses pendidikan. Rasa segan, malas, dan membolos akan teratasi dengan disiplin. Siswa memerlukan disiplin belajar dan adanya motivasi dalam belajar sehingga dapat mengkondisikan diri untuk belajar sesuai dengan harapan-harapan yang terbentuk dari masyarakat.

Hasil observasi yang dilakukan di SMK Negeri 4 Makassar, motivasi belajar siswa masih kurang, hal ini terlihat dari kegiatan siswa saat berada di dalam kelas mengikuti pelajaran akuntansi, masih ada beberapa siswa terlihat berbicara dengan temannya saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran, ketika guru memberikan pertanyaan berkaitan dengan pelajaran akuntansi siswa kurang antusias dalam menjawab. Mayoritas siswa hanya mendengarkan guru tanpa ada respon dari siswa, sedangkan proses pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang menciptakan respon balik dari siswa dalam bentuk tanggapan, sanggahan maupun pertanyaan.

Dalam proses pembelajaran faktor disiplin anak dalam belajar menjadi tantangan tersendiri yang harus dihadapi dan diselesaikan oleh seorang guru. Selain bertugas menyampaikan materi pelajaran, guru juga berkewajiban membangkitkan motivasi belajar siswa. Berikut data disiplin belajar dan motivasi belajar pada siswa kelas XI Akuntansi 3 SMK 4 Makassar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi 3 SMK Negeri 4 Makassar**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Motivasi Belajar | Persentase | Disiplin Belajar | Persentase |
| 1. Adanya hasrat dan keinginan belajar | 45% | 1. Patuh dan taat terhadap tata tertib belajar di sekolah | 50% |
| 1. Adanya dorongan dan kebutuhan belajar | 50% | 1. Persiapan Belajar | 48% |
| 1. Adanya harapan akan cita-cita masa depan | 52% | 1. Perhatian terhadap kegiatan | 48% |
| 1. Adanya penghargaan dalam belajar | 58% | 1. Menyelesaikan tugas tepat waktu | 40% |
| 1. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar | 40% |  |  |
| 1. Adanya lingkungan belajar yang kondusif | 46% |  |  |
| Rata-rata persentase | **48.5%** |  | **46.5%** |

*Sumber: SMK Negeri 4 Makassar (Data Diolah) semeter genap tahun 2017/2018*

Berdasarkan Tabel 1, menunjukkan bahwa masing-masing indikator variabel perlu ditingkatkan. Untuk hasil pada variabel motivasi belajar siswa ada 3 indikator di bawah rata-rata tentang adanya kegiatan yang menarik dalam belajar sebesar 40%, adanya hasrat dan keinginan belajar sebesar 45% dan adanya lingkungan belajar yang kondusif sebesar 46%. Hal ini disebabkan karena kurangnya dorongan dalam diri siswa untuk belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar. Sedangkan pada disiplin belajar terdapat 3 indikator di bawah rata-rata yaitu menyelesaikan tugas tepat waktu sebesar 40%, perhatian terhadap kegiatan pembelajaran sebesar 48%, dan menyelesaikan tugas tepat waktu sebesar 48%. Hal ini disebabkan karena perilaku siswa yang tidak menunjukkan nilai-nilai ketaatan, dan ketaeraturan berdasarkan acuan nilai moral individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang mecakup perubahan berfikir, sikap dan tindakan yang sesuai dengan standar sosial. Pada variabel disiplin belajar siswa kelas XI Akuntansi 3 pada mata pelajaran Akuntansi di SMK Negeri 4 Makassar rana efektif siswa rata-rata B, pada rana kognitif dan psikomotorik nilai rata-rata masih sangat rendah. Rana kognitif nilai rata-rata 78 dan rana psikomotorik nilai rata-rata 75, belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 81.

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Toni Irawan (2011) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap disiplin belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Siak Kecamatan Tualang Kabupaten Siak, yang didukung pendapat Muhibbin (2010: 15) bahwa “salah satu yang mempengaruhi disiplin belajar adalah kebiasaan belajar dalam hal ini motivasi belajar”.

Berdasarkan latar belakang masalah dan gejala yang penulis paparkan di atas sehingga penulis merasa tertarik untuk mengadakan suatu penelitian lapangan dengan judul **“Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi 3 Pada Mata Pelajaran Akuntansi Di SMK Negeri 4 Makassar”.**

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti jabarkan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh motivasi belajar siswa terhadap disiplin belajar siswa kelas XI Akuntansi 3 pada Mata pelajaran Akuntansi di SMK Negeri 4 Makassar ?

1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap disiplin belajar siswa kelas XI Akuntansi 3 pada Mata pelajaran Akuntansi di SMK Negeri 4 Makassar.

1. **Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah referensi bagi penelitian yang sejenis dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan untuk kemajuan di bidang pendidikan.

1. Manfaat Praktis
2. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai berbagai faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa.
3. Bagi Guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah masukan bagi guru dalam mengembangkan dan meningkatkan disiplin belajar siswa sehingga guru dapat lebih terinspirasi untuk menemukan cara efektif dalam mendukung peningkatan motivasi belajar siswa.
4. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan membantu pihak sekolah untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan sehubungan dengan disiplin belajar siswa.

**METODE**

1. **Variabel Penelitian dan Desain Penelitian**
2. **Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2010: 61) “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan judul penelitian yaitu pengaruh motivasi belajar terhadap disiplin belajar siswa kelas XI Akuntansi 3 pada mata pelajaran akuntansi di SMK Negeri 4 Makassar, maka variabel yang akan diteliti adalah motivasi belajar sebagai variabel bebas (*independent)*, dan disiplin belajar siswa sebagai variabel terikat *(dependent).*

1. **Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah prosedur-prosedur yang digunakan oleh peneliti dalam pemilihan, pengumpulan, dan analisis data secara keseluruhan. Jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pada umumnya penelitian kuantitatif dilaksanakan juga sebagai penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Penelitian ini berusaha menjawab pengaruh motivasi belajar terhadap disiplin belajar siswa kelas XI Akuntansi 3 pada mata pelajaran akuntansi di SMK Negeri 4 Makassar. . Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah siswa kelas XI jurusan Akuntansi. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah *random sampling*.

Untuk memperoleh data dan informasi yang dijadikan bahan dalam penelitian, maka teknik pengumplan data yang digunakan adalah dokumentasi dan kuesioner (angket). Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis dengan bantuan program *SPSS*, yakni menggunakan analisis regresi linear sederhana, uji t, analisis korelasi, serta koefisien determinasi untuk pengujian hipotesis sehingga diharapkan akan diambil kesimpulan dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti, yaitu keterkaitan antara variabel bebas yaitu disiplin belajar dengan variabel terikat yaitu motivasi belajar siswa. Untuk lebih jelasnya, maka desain penelitian dapat dilihat pada Gambar 2:

Kelas XI Akuntansi 3 SMK Negeri 4 Makassar

Tehnik Pengumpulan Data:

* Dokumentasi
* Angket

Disiplin Belajar

Motivasi Belajar

Rancangan Analisis Data

* Regresi Linear Sederhana
* Uji t
* Analisis Korelasi
* Koefisien Determinasi

Hasil dan Kesimpulan

**Gambar 2. Desain Penelitian**

**B. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

1. **Definisi Operasional**

Definisi operasional masing-masing variabel sebagai berikut:

* + 1. Motivasi Belajar (X)

Motivasi belajar adalah daya penggerak yang berasal dari dalam diri peserta didik untuk mencapai tujuan belajar yang dikehendaki.

* + 1. Disiplin Belajar (Y)

Disiplin belajar adalah serangkaian perilaku seseorang yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhan pada peraturan, tata tertib, norma kehidupan yang berlaku karena didorong adanya kesadaran dari dalam dirinya untuk melaksanakan tujuan belajar yang diinginkan.

1. **Pengukuran Variabel**

Adapun pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Motivasi Belajar

Dalam penelitian ini untuk mengukur motivasi belajar menggunakan skala *likert. “*Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial” (Sugiyono, 2010: 134). Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan dikur dijabarkan menjadi indikator variabel. Menurut Uno (2016:23) indikator dari motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut : 1) Adanya Hasrat dan Keinginan Belajar, 2) Adanya Dorongan dan Kebutuhan Belajar, 3) Adanya Harapan akan Cita-cita masa depan, 4) Adanya Penghargaan dalam Belajar, 5) Adanya Kegiatan Yang Menarik dalam Belajar, 5) Adanya Lingkungan Belajar yang Kondusif.

**Tabel 2. Skala Penilaian untuk Pernyataan Positif dan Negatif Indikator   
 Motivasi Belajar**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Keterangan | Skor Positif | Skor Negatif |
| 1. | Selalu | 4 | 1 |
| 2. | Sering | 3 | 2 |
| 3. | Kadang-kadang | 2 | 3 |
| 4. | Tidak Pernah | 1 | 4 |

*Sumber: Sugiyono (2010: 135)*

1. Disiplin Belajar

Disiplin belajar diukur menggunakan skala *likert.* Menurut Sugiyono (2016: 134) bahwa *“*skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan perspsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Adapun indikator untuk mengukur disiplin belajar menurut Hurlock (2005:15), yaitu: 1) patuh dan taat terhadap tata tertib belajar di sekolah, 2) persiapan belajar, 3) perhatian terhadap kegiatan pembelajaran, 4) menyelesaikan tugas tepat waktu.

**Tabel 3. Skala Penilaian untuk Pernyataan Positif dan Negatif Indikator   
 Disiplin Belajar**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Keterangan | Skor Positif | Skor Negatif |
| 1. | Selalu | 4 | 1 |
| 2. | Sering | 3 | 2 |
| 3. | Kadang-kadang | 2 | 3 |
| 4. | Tidak Pernah | 1 | 4 |

*Sumber: Sugiyono (2010: 135)*

**C. Populasi dan Sampel**

1. **Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh individu yang akan dijadikan objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI jurusan akuntansi SMK Negeri 4 Makassar berjumlah 132 orang.

1. **Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010: 118). Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *random sampling* karena pengambilan sampel dilakukan secara acak.

Untuk menentukan yang akan dijadikan sampel dalam penelitian, peneliti melakukan pengambilan dari populasi yang ada, yaitu dari 4 kelas peneliti mengambil 1 kelas yaitu XI AK 3 sebanyak 36 siswa untuk dijadikan sampel. Alasan peneliti mengambil kelas XI AK 3 karena berdasarkan nilai akhir semester genap kelas XI AK 3 merupakan kelas yang paling banyak nilai siswanya tidak mencapai kriteria ketuntasan minimum.

**D. Teknik Pengumpulan Data**

1. **Dokumentasi**

Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data jumlah siswa dan hasil belajar akuntansi kelas XI program keahlian akuntansi SMK Negeri 4 Makassar.

1. **Angket/Kuesioner**

Kesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010: 199). Angket digunakan untuk mengumpulkan data mengenai disiplin belajar dan motivasi belajar siswa.

**E. Teknik Analisis Data**

1. **Uji Instrumen**
2. **Uji Validitas Instrumen**

Uji Validitas Instrumen digunakan untuk mengetahui kevalidan dan kesahihan suatu instrumen untuk mendapatkan ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan datayang dapat dikumpulkan peneliti. Uji validitas dengan menggunakan *Product Moment* dari Pearson.Berikut adalah rumus koefisien korelasi product moment menurut Arikunto (2010:70);

Dimana :

*rxy* = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

Σxy = jumlah perkalian x dengan y

x² = kuadrat dari variabel x (disiplin belajar)

y² = kuadrat dari variabel y (motivasi belajar)

Selanjutnya hasil perhitungan dari uji validitas diinterpretasikan dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05. “Jika nilai signifikansi < 0,05 maka instrumen yang digunakan dinyatakan valid. Dan jika nilai signifikansi > 0,05 maka instrumen yang digunakan dinyatakan tidak valid” (Arikunto, 2010:72).

1. **Uji Reliabilitas Instrumen**

Uji Reliabilitas Instrumen digunakan untuk untuk menguji dan mengetahui derajat keajegan suatu alat ukur. Suatu instrument dikatakan reliabel jika instrumen tersebut memberikan hasil yang tetap walaupun dilakukan dalam beberapa kali dalam waktu yang berlainan. Untuk menguji reliabilitas instrument menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Menurut Siregar (2014:90) instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila *r11* > 0,60.

1. **Uji Hipotesis**
   * + - 1. **Analisis Regresi Linear Sederhana**

Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen, yaitu ada tidaknya pengaruh antara disiplin belajar (X) terhadap motivasi belajar (Y). Berikut rumus yang digunakan dalam analisis ini (Sugiyono, 2012:257):

Y = a + bX

Dimana :

Y = Variabel Dependen (Motivasi Belajar)

X = Variabel Independen (Disiplin Belajar)

A = Nilai Konstant

b = Koefisien Regresi

* + - * 1. **Analisis Korelasi**

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Analisis korelasi yang digunakan peneliti yaitu Analisis Korelasi *Pearson Product Moment.* Adapun rumus yangdigunakan (Siregar, 2014:339):

Keterangan:

= Angka index korelasi “r” *product moment*

N = Jumlah responden

= Jumlah hasil perkalian antar skor variabel bebas dan variable terikat (disiplin belajar dan motivasi belajar)

= Jumlah seluruh skor variabel bebas (disiplin belajar dan motivasi belajar)

= Jumlah seluruh skor variabel terikat motivasil belajar)

Untuk melihat hasil dari nilai korelasi yang diperoleh apakah kuat atau lemah melalui tabel berikut:

**Tabel 4. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi**

|  |  |
| --- | --- |
| **Interval Koefisien** | **Tingkat Hubungan** |
| 0,00 – 0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Cukup Kuat |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,000 | Sangat Kuat |

*Sumber: Sugiyono (2015: 257)*

* + 1. **Uji Signifikansi dengan Uji-t**

Uji t dilakukan untuk menguji signifikan konstanta dari setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen. Menurut Sugiyono (2010:257) rumus yang digunakan, yaitu:

*t =*

keterangan:

t = hasil t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden

Pengambilan kesimpulan adalah dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. Jika thitung sama dengan atau lebih besar dari t tabel dengan taraf signifikansi 5%, berarti variabel tersebut berpengaruh secara signifikan. Sebaliknya, jika thitung lebih kecil dari t tabel berarti variabel tersebut tidak berpengaruh secara signifikan.

* + 1. **Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh variabel motivasi belajar (X) terhadap disiplin belajar siswa (Y). Nilai koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi dengan nilai antara 0 dan 1. Nilai yang mendekati 1 berarti variable independen memiliki kontribusi pengaruh yang kuat terhadap variabel dependen dalam suatu model regresi dan sebaliknya apabila nilai mendekati 0 berarti variable independen memiliki kontribusi pengaruh yang lemah terhadap variable dependen dalam suatu model regresi.Untuk memudahkan dalam menganalisis data, maka digunakan aplikasi program *Statistic Package for Sosial Science* (*SPSS*) versi 23.

**HASIL**

1. **Gambaran Umum Lokasi Penelitian**
2. **Sejarah Singkat SMK Negeri 4 Makassar**

SMK Negeri 4 Makassar yang dahulu bernama SMEA Negeri 2 Ujung Pandang dibuka dan didirikan pada tanggal 1 Agustus 1964 dengan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (P & K) tanggal 12 Agustus 1964 No. 398/B.3/Kedja.64 yang ditandatangani oleh Kepala Direktorat Pendidikan kejuruan NJ. K. WASITO. Dan pada tahun 1997 nama SMEA Negeri 2 Ujung pandang diubah menjadi SMK Negeri 4 Makassar yang saat ini berlokasi di Jl. Bandang No. 140 Kelurahan Parang Layang Kecamatan Bontoala. SMK Negeri 4 Makassar telah mengalami beberapa kali pergantian pimpinan yaitu :

1. Drs. Alferos Tarupay (1964-1985)
2. Andi Saleh Tahir, Ba (1985-1995)
3. Drs. Djamaluddin Bahsen (1995-1997)
4. Drs. Anwar (1997-2006)
5. Drs. Muhammad Rais R. (2006-2008)
6. Dra. Asnah Baharuddin, M.Pd (2008-2016)
7. Drs. H. Muhammad Jufri, M.Pd. (2016 – 2017)
8. Drs. Rusli, M. Pd (sekarang)

39

1. **Visi dan Misi Sekolah**

Visi SMK Negeri 4 Makassar adalah menjadi lembaga pendidikan dan pelatihan Kejuruan yang Unggul dan berstandar Internasional (*become international vocational education and training centre of excellence*) untuk itu dalam setiap kegiatan sesuai lingkup bisnisnya, SMK Negeri 4 Makassar senantiasa mengadopsi, menganalisis dan mengembangkan sistem manajemen sesuai dengan persyaratan standar internasional seperti ISO dan atau QMS lainnya yang relevan.

Misi SMK Negeri 4 Makassar adalah sebagai berikut:

1. Menyiapkan tamatan yang siap kerja dan produkif yang dilandasi iman dan taqwa serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan kejuruan yang adaptif, fleksibel dan berwawasan global.
3. Mengembangkan potensi sekolah yang bernuansa industri dan mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional.

Mengembangkan fungsi sekolah sebagai pusat pendidikan dan pelatihan kejuruan terpadu (PPKT) yang memberikan layanan prima kepada masyarakat.

1. **Struktur Organisasi, Tugas dan Tanggung Jawab**

Struktur organisasi SMK Negeri 4 Makassar dipimpin oleh Kepala Sekolah yang dibantu oleh auditor mutu internal; manajemen representatif; *document control center;* wakil kepala sekolah (WK. pembelajaran, PTK, keuangan dan akuntansi; WK. sarana dan prasarana, unit produksi dan kewirausahaan, BKK dan K3LK, WK. humas, manajemen mutu dan kerjasama luar Negeri; kepala tata usaha); ketua kompetensi kejuruan yang masing-masing kompetensi kejuruan mempunyai ketua laboratorium (ketua kompetensi kejuruan akuntansi, ketua kompetensi kejuruan administrasi perkantoran, ketua kompetensi kejuruan pemasaran, ketua kompetensi kejuruan usaha perjalanan wisata, ketua kompetensi kejuruan jasa boga, ketua kompetensi kejuruan teknik komputer dan jaringan dan ketua kompetensi kejuruan teknik bangunan); kordinator (kordinator BK, kordinator K3LK, kordinator unit produksi, kordinator perpustakaan dan khusus kordinator MGMP dibantu oleh ketua laboratorium bahasa, KKPI dan MIPA) dan guru. Adapun struktur organisasi, tugas dan tanggun jawab kepengurusan dapat dilihat pada lampiran 15.

1. **Profil Sekolah**

Adapun profil SMK Negeri 4 Makassar dapat dilihat berikut ini:

* + - 1. Nama Sekolah : SMK Negeri 04 Makassar
      2. Alamat : Jl. Bandang No 140, Makassar
      3. Kecamatan : Bontoala
      4. Status Sekolah : Negeri
      5. Waktu Penyelenggaraan : Pagi
      6. Kategori Sekolah : Sekolah Model
      7. Akreditasi : A
      8. Akses Internet :Jaringan Telkom WIFI.ID &Speedy
      9. Luas Tanah : 10.796 M2
      10. Luas Lapangan : 960 M2
      11. Luas Bangunan : 4.037 M2
      12. Luas Halaman :1.280 M2
      13. Luas Taman : 4.519 M2

1. **Sarana dan Prasarana**

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki SMK Negeri 4 Makassar cukup memadai disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 5. Sarana dan Prasarana SMK Negeri 4 Makassar**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Jenis Ruangan, Gedung, dll** | **Jumlah** | **Keterangan** |
| 1 | Perpustakaan | 1 Unit | Baik |
| 2 | Laboratorium Bahasa | 1 Unit | Baik |
| 3 | Laboratorium Keahlian Jurusan | 6 Unit | Baik |
| 4 | Ruangan BK | 1 Unit | Baik |
| 5 | Ruangan UKS | 1 Unit | Baik |
| 6 | Ruangan Rapat | 1 Unit | Baik |
| 7 | Mushollah | 1 Unit | Baik |
| 8 | WC/Kamar Mandi | 5 Unit | Baik |
| 9 | Aula | 1 Unit | Baik |
| 10 | Ruangan PMR | 1 Unit | Baik |
| 11 | Ruangan OSIS | 1 Unit | Baik |
| 12 | Ruangan Pramuka | 1 Unit | Baik |
| 13 | Ruangan Olahraga | 1 Unit | Baik |
| *Sumber: SMK Negeri 4 Makassar* | | | |

Sarana dan prasarana merupakan salah satu bagian dari manajemen yang ada di lembaga pendidikan yang mempunyai peran sangat penting dalam suatu organisasi, institusi ataupun lembaga pendidikan. Tanpa adanya sarana dan prasarana yang mendukung maka proses pendidikan tidak berjalan sebagaimana mestinya.

Dalam rangka memperkuat mutu sistem akademik maka dari pihak sekolah telah melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Selain dari itu pihak sekolah juga terus-menerus melakukan peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana seiring semakin banyaknya minat siswa untuk mendaftar dan berharap masuk di SMK Negeri 4 Makassar.

1. **Penyajian Data dan Hasil Penelitian**
2. **Deskripsi Variabel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan dua variabel penelitian, yaitu motivasi belajar sebagai variabel bebas dan disiplin belajar sebagai variabel terikat. Data variabel bebas diperoleh dengan instrumen kuesioner dan data variabel terikat diperoleh dengan instrumen dokumentasi. Dalam hal ini pernyataan responden disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan persentase.

* + - * 1. **Deskripsi Variabel Motivasi Belajar**

Deskripsi data yang akan disajikan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh di lapangan. Data yang disajikan berupa data mentah yang diolah menggunakan teknik statistik deskripsi. Adapun yang disajikan dalam deskripsi data ini adalah berupa distribusi frekuensi yang disajikan perindikator beserta persentase frekuensi dan perolehan skor.

Berdasarkan judul dan perumusan masalah penelitian dimana penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat, yakni meliputi data mengenai motivasi belajar (X) dan disiplin belajar (Y). Untuk menetapkan peringkat dalam setiap variabel penelitian dapat dilihat dari perbaikan antara skor aktual dengan skor ideal dengan rumus yang dicamtumkan dalam Narimawati (2008:84) sebagai berikut:

%Skor Aktual = x100%

Keterangan:

* Skor aktual adalah skor jawaban yang diperoleh dari seluruh responden atas observasi yang telah diajukan
* Skor ideal adalah skor maksimum atau skor tertinggi yang mungkin diperoleh jika semua responden memilih jawaban skor tertinggi

Adapun kriteria interpretasi skor menurut Narimawati (2008:85) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 9. Kriteria Persentase Tanggapan Responden**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **% Jumlah Skor** | **Kriteria** |
| **1.** | 20,00 % - 36,00% | Tidak Baik |
| **2.** | 36,01 % - 52,00% | Kurang Baik |
| **3.** | 52,01% - 68,00% | Cukup Baik |
| **4.** | 68,01% - 84,00% | Baik |
| **5.** | 84,01% - 100 % | Sangat baik |

*Sumber: Narimawati (2008:85)*

**Tabel 16. Data Persentase Indikator Motivasi Belajar**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Indikator** | **Skor Aktual** | **Skor Ideal** | **Presentase (%) skor Aktual** | **Keterangan** |
| 1 | Adanya hasrat dan keinginan untuk belajar. | 348 | 432 | 80,5 | Baik |
| 2 | Adanya dorongan dan kebutuhan belajar. | 665 | 432 | 86,1 | Sangat Baik |
| 3 | Adanya harapan dan cita-cita masa depan. | 448 | 288 | 94,5 | Sangat Baik |
| 4 | Adanya pernghargaan dalam belajar. | 450 | 288 | 75,7 | Baik |
| 5 | Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. | 231 | 288 | 80,3 | Baik |
| 6 | Adanya lingkungan belajar yang kondusif. | 235 | 288 | 81,6 | Sangat Baik |
|  | Jumlah | 396 | 288 | 83,1 | Sangat Baik |

*Sumber: Hasil Olah Data Lembar Observasi*

1. **Uji Instrumen**
2. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan analisis *bivariate* yakni melihat korelasi antara masing-masing indikator dengan total skor. Dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = n-2, dalam hal ini adalah jumlah sampel. Jumlah sampel (n) dalam penelitian ini adalah 36, sehingga besarnya df yaitu 36-2 = 34, dengan signifikansi 5% didapat r tabel = 0.339 Apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka dapat dikatakan semua indikator variabel adalah valid.

Tabel di bawah ini akan menunjukkan hasil uji validitas dengan menggunakan *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 23 sebagai berikut:

**Tabel 22. Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Instrumen**  **Variabel** | **Item**  **Pertanyaan** | **r hitung** | **r tabel** | **Keterangan** |
|  | Item 1 | 0,776 | 0,339 | Valid |
|  | Item 2 | 0,488 | 0.339 | Valid |
|  | Item 3 | 0,693 | 0.339 | Valid |
|  | Item 4 | 0,699 | 0.339 | Valid |
|  | Item 5 | 0,498 | 0.339 | Valid |
| Motivasi Belajar | Item 6 | 0,387 | 0.339 | Valid |
|  | Item 7 | 0,562 | 0.339 | Valid |
|  | Item 8 | 0,701 | 0.339 | Valid |
|  | Item 9 | 0,428 | 0.339 | Valid |
|  | Item 10 | 0,562 | 0.339 | Valid |
|  | Item 11 | 0,722 | 0.339 | Valid |
|  | Item 12 | 0,345 | 0.339 | Valid |
|  | Item 13 | 0,358 | 0.339 | Valid |
|  | Item 14 | 0,586 | 0,339 | Valid |

*Sumber: Hasil Olah SPSS v.23.00*

Berdasarkan Tabel 22, dapat diketahui bahwa semua item pernyataan yang

diajukan untuk variabel motivasi belajar memenuhi standar validasi untuk penelitian. Dengan demikian, semua item pernyataan dapat digunakan untuk pengumpulan data yang dijadikan dasar dalam melakukan analisis.

**Tabel 23. Hasil Uji Validitas Disiplin Belajar**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Instrumen**  **Variabel** | **Item**  **Pertanyaan** | **r hitung** | **r tabel** | **Keterangan** |
|  | Item 1 | 0,602 | 0,339 | Valid |
|  | Item 2 | 0,747 | 0.339 | Valid |
|  | Item 3 | 0,691 | 0.339 | Valid |
|  | Item 4 | 0,679 | 0.339 | Valid |
|  | Item 5 | 0,751 | 0.339 | Valid |
|  | Item 6 | 0,742 | 0.339 | Valid |
| Disiplin Belajar | Item 7 | 0,420 | 0.339 | Valid |
|  | Item 8 | 0,614 | 0.339 | Valid |
|  | Item 9 | 0,766 | 0.339 | Valid |
|  | Item 10 | 0,396 | 0.339 | Valid |
|  | Item 11 | 0,746 | 0.339 | Valid |
|  | Item 12 | 0,665 | 0.339 | Valid |
|  | Item 13 | 0,760 | 0.339 | Valid |
|  | Item 14 | 0,531 | 0,339 | Valid |

*Sumber: Hasil Olah SPSS v.23.00*

Berdasarkan Tabel 23, dapat diketahui bahwa semua item pernyataan yang diajukan untuk variabel disiplin belajar memenuhi standar validasi untuk penelitian. Dengan demikian, semua item pernyataan dapat digunakan untuk pengumpulan data yang dijadikan dasar dalam melakukan analisis.

1. **Uji Reliabilitas**

Suatu instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila *cronbach’s alpha* > 0,60. Pengujian relialibilitas dalam penelitian dilakukan dengan teknik *cronbach’s alpha*, dengan jumlah sampel 36 responden. Perhitungan nilai koefisien reliabilitas untuk instrument penelitian yang digunakan diperoleh hasil sebagai berikut

**Tabel 24. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Variabel | Cronbach’s Alpha | Keterangan |
| Motivasi Belajar | 0,743 | Reliabel |
| Disiplin Belajar | 0,754 | Reliabel |

*Sumber: Hasil olah SPSS v.23.00*

Berdasarkan Tabel 24, hasil yang diperoleh pada tabel dari pengujian reliabilitas intrumen penelitian, menunjukkan *cronbach’s alpha > 0,60* maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut dinyatakan reliabel.

1. **Uji Hipotesis**
2. **Analisis Regresi Linear Sederhana**

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah Motivasi Belajar dan variabel terikatnya adalah Disiplin Belajar. Berdasarkan perhitungan regresi linier sederhana *menggunakan SPSS 23 for windows* diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 25. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | 95.0% Confidence Interval for B | |
| B | Std. Error | Beta | Lower Bound | Upper Bound |
| 1 | (Constant) | 5.441 | 6.287 |  | 865 | .393 | 18.218 | 7.337 |
| Motivasi Belajar | 1.110 | .133 | .819 | 8.330 | .000 | .839 | 1.380 |
| a. Dependent Variable: Disiplin Belajar | | | | | | | | |

*Sumber: Hasil olah data SPSS versi 23*

Berdasarkan Tabel 25, menunjukkan bahwa model persamaan regresi untuk memperkirakan disiplin belajar yang dipengaruhi oleh motivasi belajar adalah:

**Y = 5,411 + 1,110X**

Dimana Y adalah disiplin belajar, sedangkan X adalah motivasi belajar. Dari persamaan di atas dapat dianalisis beberapa hal, antara lain:

1. Persamaan model regresi linear sederhana diperoleh nilain komstanta 5,411 menunjukkan bahwa, jika variabel motivasi belajar sama dengan nol (X=0), maka variabel disiplin belajar siswa adalah 5,411.
2. Nilai persamaan X sebesar 1,110 menunjukkan bahwa ketika motivasi belajar mengalami peningkatan satu satuan maka disiplin belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 1,110 satuan.
3. **Analisis Korelasi Product Moment**

Untuk menguji hipotesis dan mengetahui seberapa kuat hubungan antara motivasi belajar terhadap disiplin belajar pada mata pelajaran akuntansi kelas XI akuntansi SMK Negeri 4 Makassar, maka dilakukan uji korelasi product moment yang diolah melalui SPSS yang dapat dilihat pada tabel:

**Tabel 26. Hasil Analisis Korelasi Product Moment**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Correlations** | | | |
|  | | Disiplin Belajar | Motivasi Belajar |
| Pearson Correlation | Disiplin Belajar | 1.000 | .819 |
| Motivasi Belajar | .819 | 1.000 |
| Sig. (1-tailed) | Disiplin Belajar | . | .000 |
| Motivasi Belajar | .000 | . |
| N | Disiplin Belajar | 36 | 36 |
| Motivasi Belajar | 36 | 36 |

*Sumber: Hasil olah data SPSS versi 23*

Berdasarkan Tabel 26, menunjukkan hasil perhitungan analisis korelasi antara motivasi belajar (X) dan disiplin belajar (Y) diperoleh nilai *pearson correlation* 0,819. Kemudian diinterpretasikan berdasarkan pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi. Nilai tersebut berada pada rentang 0,80 – 1,000 yang berarti terdapat hubungan yang sangat kuat.

1. **Uji t**

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat secara signifikan atau tidak. Adapun taraf signifikansi pengujian hipotesis yaitu, nilai taraf signifikansi < 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (motivasi belajar) dengan variabel terikat (disiplin belajar) dan nilai taraf signifikansi > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (motivasi belajar) dengan variabel terikat (disiplin belajar). Hasil uji-t dapat dilihat pada Tabel berikut:

**Tabel 27. Hasil Uji t**

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| ANOVA**a** | | | | | | | |
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 578.657 | 1 | 578.657 | 69.382 | .000b |
| Residual | 283.566 | 34 | 8.340 |  |  |
| Total | 862.222 | 35 |  |  |  |
| a. Dependent Variable: Disiplin Belajar | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar | | | | | | |

*Sumber: Hasil olah data SPSS versi 23*

Berdasarkan Tabel 27, menunjukkan hasil bahwa variabel bebas yaitu motivasi belajar memiliki nilai positif yaitu 0,819 terhadap disiplin belajar, yang berarti terdapat pengaruh positif antara motivasi belajar (X) terhadap disiplin belajar (Y). Kemudian untuk menguji besarnya pengaruh sigifikan motivasi belajar terhadap disiplin belajar, pada variabel X diperoleh signifikansi 0,000 < 0,05, yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara motivasi belajar (X) dan disiplin belajar (Y).

Berdasarkan analisis data yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis “ Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Disiplin belajar pada mata pelajaran akuntansi kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Makassar” dapat diterima.

1. **Uji Koefisien Determinasi**

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependennya. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi berarti semakin tinggi kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji koefisien determinasi menggunakan *SPSS 23 for Window* dapat dilihat pada Tabel 28.

**Tabel 28. Hasil analisis uji koefisien determinasi**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summaryb** | | | | | | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics | | | | |
| R Square Change | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1 | .819a | .671 | .661 | 2.88793 | .671 | 69.382 | 1 | 34 | .000 |
| a. Predictors: (Constant), Motivasi Belaja  b. Dependen Variabel: Disiplin Belajar  *Sumber: Hasil olah data SPSS versi 23* | | | | | | | | | |

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 28, maka diperoleh korelasi antara motivasi belajar dan disiplin belajar dengan koefisien R yaitu 0,819 berada pada interval 0,800-1,000 yang memiliki tingkat pengaruh kuat. Ini berarti terdapat hubungan korelasional yang positif antara motivasi belajar dan disiplin belajar.

Pada tabel tersebut juga dapat diketahui nilai koefisien determinasi () yang diperoleh adalah 0,671 atau setara 67,1 persen. Hal ini berarti bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh sebesar 67,1 persen terhadap disiplin belajar siswa kelas XI Akuntansi 3 pada mata pelajaran akuntansi di SMK Negeri 4 Makassar dan 32,9 persen dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

**PEMBAHASAN**

Pembahasan hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar (X) terhadap disiplin belajar (Y). Data penelitian yang telah dianalisis kemudian dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

Dari hasil analisis regresi linear sederhana motivasi belajar terhadap disiplin belajar pada mata pelajaran akuntansi kelas XI Akuntansi SMK Negeri 4 Makassar, diperoleh persamaan regresi Y = 5,441 + 1,110X, dimana nilai konstanta sebesar 5,411 menunjukkan bahwa jika variabel motivasi belajar sama dengan nol (X=0), maka variabel belajar siswa adalah 5,411. Nilai persamaan X sebesar 1,110 menunjukkan bahwa ketika motivasi belajar mengalami peningkatan satu satuan, maka disiplin belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 1,110 satuan.

Dari hasil analisis korelasi product moment diperoleh nilai korelasi sebesar 0,819 yang berada pada rentang 0,80–1,000 yang berarti terdapat hubungan yang cukup kuat antara motivasi belajar dan disiplin belajar, dan pada uji-t terdapat pengaruh yang positif antara motivasi belajar (X) dan disiplin belajar (Y) sebesar 0,819, dengan nilai signifikan 0,000<0,05 yang berarti terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap disiplin belajar.

Dari hasil persentase menunjukkan skor aktual indikator motivasi belajar diperoleh persentase skor aktual rata-rata sebesar 83,1 persen yang tergolong sangat baik. Sedangkan dari hasil persentase menunjukkan skor aktual indikator disiplin belajar diperoleh persentase skor aktual rata-rata sebesar 80,6 persen yang tergolong baik.

Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat Sardiman (2011:175) “Motivasi adalah keseluruhan daya gerak di dalam diri siswa yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada disiplin belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai”. Dan peniliti sebelumnya Toni Irawan, penelitian ini dilakukan pada tahun 2011 dengan judul “Pengaruh Motivasi Terhadap Disiplin Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri Siak Kecamatan Tualang Kabupaten Siak”.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh motivasi belajar terhadap disiplin belajar pada mata pelajaran akuntansi kelas XI akuntansi SMK Negeri 4 Makassar, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh sebesar 67,1% terhadap disiplin belajar siswa kelas IX Akuntansi 3 pada mata pelajaran Akuntansi di SMK Negeri 4 Makassar dan 32,9 persen dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

**SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan bagi berbagai pihak untuk perbaikan penelitian selanjutnya sekaligus bagi penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian kuesioner, untuk meningkatkan disiplin Belajar, siswa diharapkan lebih meningkatkan motivasi belajarnya.

1. Bagi guru

Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian kuesioner guru diharapkan dapat memanfaatkan interaksi sosial yang terjadi pada saat mengajar guna memotivasi siswa dalam belajar. Hal tersebut karena motivasi belajar mempunyai pengaruh yang besar dalam perkembangan pemikiran siswa agar lebih disiplin dalam belajar. Selain itu guru diharapkan untuk memberikan variasi soal untuk lebih meningkatkan motivasi belajar siswanya.

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat mengembangkan penelitian ini

dengan mengembangkan variabel-variabel lainnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Dimyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta : Rineka Cipta

Djamarah. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.

Hurlock, Elizabeth B. 2008. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (Edisi 5)*. Diterjemahkan oleh Istiwidayanti

dan Soedjarwo. 2008. Jakarta: Erlangga.

Khalsa, SiriNam S. 2007. *Pengajaran Disiplin dan Harga Diri: Strategi, Anekdot,*

*dan Pelajaran Efektif untuk Keberhasilan Manajemen Kelas*. Jakarta: Indeks.

Koesoema, Doni. 2011. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman*

*Global*. Jakarta: Grasindo.

Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan: Dengan Pendakatan Baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Narimawati, Umi. 2007. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indinonesia

Ormond. 2011. *Psikologi Pendidikan: Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*. Jakarta : Erlangga.

Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Poerwadarminta. 2007. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Rifa‟i, Achmad dan Catharina Tri Ani. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang:

Unnes Press.

Sardiman. 2007. .*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

\_\_\_\_\_\_\_\_. 2009. *Interaksi Motivasi dan Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sanjaya, Wina. 2005. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi.* Jakarta: Kencana Prenada Group.

Siregar. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif.* Jakarta: Kencana.

Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif.* Bandung: Alfabeta.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*.

Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Suradi. 2011. *Pentingnya Penerapan Disiplin Siswa*.Jakarta:Rajawali Pers.

Syah, Muhibbin. 2014. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung:

Rosda.

Tu‟u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta:

Grasindo.

Uno. 2016. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*.Jakarta : Bumi Aksara.

Wahab, Rohmalina. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rajawali Pers.

Winkel. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan* .Jakarta : Media Abadi.

Yusuf, Syamsu. (2009). *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung: Rizqi Press

**Sumber Lain :**

Siti Ma’sumah. (2015). *Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri se-Daerah Binaan II Kecamatan Petahanan Kabupaten Kebumen*. Skripsi. Universitan Negeri Semarang.

Toni Irawan. (2011). *Pengaruh Motivasi Terhadap Disiplin Belajar Siswa di Sekolah Menengah Pertama NegeriSiak Kecamatan Tualang Kabupaten Siak*Skripsi. Universitan Negeri Semarang.

Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

4rf